

**POLIGAMI PERSPEKTIF TAFSIR *AL-TAHRIR WA AL-TANWIR*
KARYA IBNU 'ĀSHŪR: PENDEKATAN *MAQĀSID AL-SHARI'AH***

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Oleh:

Andressa Muthi' Latansa

NIM : 92200215005

PROGRAM PASCASARJANA

PRODI LMU AL-QURAN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) KEDIRI

2017

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “POLIGAMI PERSPEKTIF TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA IBN ‘ĀSHŪR: PENDEKATAN *MAQĀṢID AL-SHARĪ’AH*” ini telah diuji dan telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M. Ag) Program Pascasarjana STAIN Kediri, pada tanggal 08 Agustus 2017.

Tim Penguji :

1. Ketua
Dr. Munifah, M. Pd :
NIP. 19700412 199403 2 006
2. Penguji Utama
Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag :
NIP. 19620209 199603 1 001
3. Penguji I
Dr. Asror Yusuf, M. A :
NIP. 19750613 200312 1 004
4. Penguji II
Dr. A. Halil Thahir, MHI :
NIP. 19711121 200501 1 006

Kediri, 14 September 2017
Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag
NIP. 19620209 199603 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana
STAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag	1.
Dr. A. Halil Thahir, MHI	2.

Kediri, 25 Juli 2017

MOTTO

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٢٩﴾

“Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. al-Nisā’: 129)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini aku persembahkan buat yang teristimewa, terkasih dan terhormat:

Bapak dan Mamak tercinta, yangtelah memberikan tulus kasih sayangnya, memberikan motivasi dan pengorbanannya serta doa-doa yang telah dipanjatkan untukku.

Kepada yang terhormat:

Masyaikh, Guru-guru dan Dosen-dosen

*Terima kasih atas semua ilmu yang telah engkau berikan..
Semoga engkau di balas dengan balasan orang-orang yang berbuat baik dengan hidayah, dilimpahkan nikmat dan dipanjangkan usia.*

Almamaterku tercinta yang selalu jaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran dalam rangka untuk memperkaya khazanah keilmuan.

ABSTRAK

ANDRESSA MUTHI' LATANSA, Dosen Pembimbing Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag dan Dr. A. Halil Thahir, Poligami Perspektif Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya Ibn 'Āshūr: Pendekatan Maqāṣid Al-Sharī'ah, Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Pascasarjana STAIN Kediri, 2017.

Kata Kunci: Poligami, tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr, maqāṣid al-sharī'ah.

Poligami merupakan salah satu persoalan kontroversial yang perdebatannya melahirkan berbagai pendapat, terutama pada konsep keadilan sebagai syarat utama dalam poligami. Sebagian ulama memaknai keadilan poligami hanya dalam aspek materi saja, namun ada juga yang memaknai keadilan poligami mencakup keadilan materi dan immateri (cinta dan kasih-sayang). dalam karya tulis ini peneliti menyuguhkan bagaimanakah sebenarnya adil yang disyaratkan dalam melaksanakan poligami. Namun pada kenyataan banyak masyarakat yang melakukan poligami tanpa mendasari syarat keadilan di dalamnya. Sedangkan menurut ulama hal semacam itu tidak diperbolehkan karena adil disini merupakan syarat utama dalam melaksanakan poligami. Dalam hukum poligami, keadilan menjadi satu keharusan yang harus diwujudkan, bukan keadilan dalam perspektif fikih, akan tetapi keadilan yang universal yang melihat dari segala aspek *maqāṣid al-sharī'ah*.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan yang memfokuskan pada poligami perspektif Ibn 'Āshūr dalam *maqāṣid al-sharī'ah* kaitannya dengan keadilan. Oleh karena sumber utama penelitian ini adalah *Kitab al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ibn 'Āshūr. Sumber sekunde merujuk pada peraturan perundang-undangan tentang poligami yang terdapat dalam KHI serta pendapat tokoh intelektual lainnya sebagai sumber sekunder. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode content analysis, yaitu menggali nilai-nilai dan asas-asas hukum disyariatkannya poligami yang tertuang dalam sumber primer. Untuk menajamkan kajian ini, penulis menggunakan pendekatan *maqāṣid al-sharī'ah* sebagai metode analisis.

Akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama Ibn 'Āshūr membolehkan poligami dengan catatan mampu dan dapat berlaku adil. Jika poligami tidak tegak di atas fondasi keadilan, maka bangunan keluarga akan rusak, fitnah antara istri-istri dan anak-anaknya yang lain dalam keluarga tidak terelakkan. Kedua, Keadilan merupakan syarat yang paling utama dalam melakukan poligami, tujuan utama dari keadilan adalah untuk mewujudkan kemaslahatan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta secara bersamaan. Keadilan yang dimaksud adil dalam hal sandang, pangan, papan lebih dominan terhadap perlindungan jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), giliran bersama keluarga termasuk perlindungan keturunan (*ḥifẓ al-nasl*) dan biaya hidup termasuk kategori perlindungan harta (*ḥifẓ māl*).

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Andressa Muthi' Latansa

NIM : 922.002.15.005

Program studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul penelitian : POLIGAMI PERSPEKTIF TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA IBN 'ĀSHŪR: PENDEKATAN *MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH*

Menyatakan dengan sebanar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah di lakukan atau di buat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebanar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 04 September 2017

Hormat Saya,

Andressa Muthi' Latansa

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Poligami Perspektif Tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* Karya Ibn ‘Āshūr: Pendekatan *Maqāṣid Al-Sharī’ah*”**

Shalatullah wa salamuhu semoga tetap terlimpahkan kepada baginda rasul Muhammad Saw. yang telah membimbing manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan.

Selesaiannya tesis ini, tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak, moral maupun material. Maka, pada kesempatan ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana STAIN Kediri, Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku kaprodi ilmu al-Qur’an dan tafsir dan seluruh civitas akademik pascasarjana STAIN Kediri.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta dorongan dan motivasi kepada penulis, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Ibu dan yang tercinta disertai dengan rasa hormat dan penghargaan yang sedalam-dalamnya karena telah mengasuh, membimbing, mendidik, mendo'akan dan berkorban baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Kepada teman-teman IAT pasca yang atas kekompakkannya dalam belajar bersama selama ini, telah memberikan banyak wawasan baru, ilmu baru, berbagi canda tawa , dan selalu memotivasi penulis agar tesis ini selesai tepat waktu.
5. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya karena dengan dukungan dan motivasi penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga kita semua selalu dalam bimbingan dan ridho-Nya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

“Tak ada gading yang tak retak”, begitu juga dalam penulisan tesis ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan tesis ini.

Kediri, 25 Juli 2017

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shiddah*) ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, di tambah macron di atas i. Contoh:

عزة الاسلام : ditulis ' *izzat al-Islām*

احمدية : *Aḥmadīyah*

3. *Tā' Marbuḥah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata ditulis “t” Contoh:

زكاة الفطرى : ditulis *zakāt al-Fiṭri*

4. Vocal pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i dan *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vocal panjang (*madd*)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū. Contoh:

الإنسان : ditulis *al-Insān*

المستقيم : ditulis *al-Mustaqīm*

المؤمنون : ditulis *al-Mu'minūn*

6. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aspostrof (‘).

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annath*

7. Kata sandang *alif + lam*

Semua kata sandang ditulis *al-* baik yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Shamsiyah*. Contoh:

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

8. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaykh al-Islām*

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadis, dll) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Telaah pustaka	7
F. Landasan teori	14
G. Metode penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II: POLIGAMI DAN <i>MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH</i>	
A. Poligami Dalam Islam.....	26
1. Pengertian poligami	26
2. Sejarah poligami	27
3. Dasar ajaran poligami.....	31
B. Maqāṣid Al-Sharī'ah	35
1. Pengertian maqāṣid al-sharī'ah	35
2. Pembagian maqāṣid al-sharī'ah	40
3. Kontradiksi antara ḍarūriyyāt, ḥajīyyāt dan taḥsīniyyāt	43
C. Maqāṣid al-sharī'ah poligami	50
BAB III: POLIGAMI DALAM TAFSIR <i>AL-TAḤRĪR WA AL-TANWĪR</i>	
A. Biografi Ibn 'Āshūr	56

B. Seputar kitab al-Tahrīr wa al-Tanwīr.....	62
C. Tafsir Ibn ‘Āsyūr atas ayat poligami	69
BAB IV: ANALISIS KEADILAN POLIGAMI PERSPEKTIF MAQĀSID AL-	
SHARĪ’AH	76
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98